

**REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA-
FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN
KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT
SULAWESI**

SKRIPSI

Oleh:

Micha Angelia Loing
2070750103



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA-
FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN
KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT
SULAWESI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

Micha Angelia Loing
2070750103



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Micha Angelia Loing

NIM : 2070750103

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan Internasional

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL)

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul “REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA-FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT SULAWESI“ adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku–buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 29 Mei 2024



(Micha Angelia Loing)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA- FILIPINA DALAM
PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT
SULAWESI**

Oleh:


Nama : **Micha Angelia Loing**
NIM : **2070750103**
Program Studi : **Hubungan Internasional**
Peminatan : **Politik, Hukum, dan Keamanan Internasional**

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 29 Mei 2024

Menyetujui:

Pembimbing


Riskey Oktavian S.IP, M.A.
(191654/0311108902)

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional


Arthur Jeyerson Maya S.Sos, M.A.
<<171480/0312018601>>



PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 19 Mei 2024 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : **Micha Angelia Loing**
NIM : **2070750103**
Program Studi : **Hubungan Internasional**
Peminatan : **Politik, Hukum, dan Keamanan Internasional**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul "REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA- FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT SULAWESI" OLEH TIM PENGUJI YANG TERDIRI DARI:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Prof. Angel Damayanti, M.Si.,M.Sc., Ph.D	,Sebagai Ketua	
2	Leondard Felix Hutabarat S.IP.,M.Si.,Ph.D	,Sebagai Anggota	
3	Riskey Oktavian S.IP., M.A.	,Sebagai Anggota	

Jakarta, 29 Mei 2024

Micha Angelia Loing



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama : Micha Angelia Loing
NIM : 2070750103
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Politik, Hukum, dan Keamanan Internasional
Judul Skripsi : Rezim Keamanan Maritim Indonesia-Filipina dalam Penanggulangan Kejahatan Biru di Perbatasan Laut Sulawesi

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 29 Mei 2024

Jakarta, 29 Mei 2024

Menyetujui:

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Angel Damayanti,
M.Si.,M.Sc., Ph.D

Penguji II

Leonard F. Hutabarat
S.IP.,M.Si.,Ph.D

Penguji III

Risky Oktavian S.IP.,
M.A.

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional



Arthur Jeyerson Maya,
Sos. M.A.



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Micha Angelia Loing

NIM : 2070750103

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program : Hubungan Internasional

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Judul :

REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA-FILIPINA DALAM
PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT SULAWESI

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta
Pada Tanggal 29 Mei 2024



Micha Angelia Loing

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan hormat peneliti panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas cinta dan penyertaan-Nya yang begitu sempurna sehingga peneliti dapat mengukuhkan empat tahun perjuangan sebagai mahasiswa dengan menghasilkan tulisan akhir yang berjudul “Rezim Keamanan Maritim Indonesia-Filipina dalam Penanggulangan Kejahatan Biru di Perbatasan Laut Sulawesi”. Penelitian ini disusun sebagai syarat dalam menempuh Sidang Ujian Sarjana untuk mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia (FISIPOL UKI).

Skripsi ini adalah bukti dari kecintaan peneliti untuk mendalami sukma biru samudra dengan segala misteri aktivitas penyimpangannya yang bermuara di Laut Sulawesi selaku bumi kelahiran peneliti. Ia kemudian didisiplinkan dalam kajian studi rezim internasional dan kompleksitas interdependensi yang telah dialami peneliti dengan waktu yang sangat singkat. Keterbatasan ruang dan waktu tersebut sempat mengaktifkan sensor skeptisme peneliti dalam mengeksekusikan studi ini ke dalam tulisan akhir. Kendati demikian, hadirnya bantuan dan kontribusi dari pihak-pihak pendukung telah memungkinkan peneliti untuk dapat meromantisasikan proses penelitian lewat kata per kata serta data yang terpapar sehingga tulisan ini bisa selesai dalam waktu yang tepat.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa tulus yang besar, ijin peneliti menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang kehadirannya memberikan semangat bagi peneliti untuk berkarya:

1. Orang tua Peneliti, (alm) KOMPOL Rony Loing S.H dan AKBP Nonie Johana Sengkey S.P.,M.Si. yang telah membekali peneliti dengan segala hal yang telah mereka berikan demi keberhasilan anak pertama mereka. Keyakinan peneliti untuk bisa berkarya sampai detik ini juga karena doa mama yang tidak putus-putusnya mengalir dalam menyertai peneliti selama menempuh pendidikan. Juga bagi kedua adik peneliti Godreyna Abigail Adenessa Loing dan Princess Natanaya Easterlove Loing, tulisan ini merupakan bentuk kerinduan seorang kakak agar adik-adiknya dapat terinspirasi dan dijadikan pacuan dalam memiliki rasa bersaing yang sehat untuk bisa lebih dari kakaknya.
2. ‘Keluarga Ningrat’ selaku kumpulan sahabat peneliti yang keberadaan mereka sudah seperti keluarga bagi peneliti. Teruntuk Yesi Riana, Evita Fiorenta, Rueben Pasaribu, Novika Perbina, Farrel Ananda, Lili Alueno. Terima kasih atas diskusi, celetukan, tawa, air mata, dan keseruan hidup lainnya yang telah kalian hadirkan untuk memotivasi peneliti selama kurang lebih hampir dua tahun berlangsung sehingga dapat menuntaskan tulisan akhir ini dengan baik. Sungguh, tanpa kalian mungkin peneliti tidak akan mengenal yang namanya ketulusan dan kesungguhan dalam mengenal arti persahabatan dan bukan hanya sekedar kepentingan yang bersifat sesaat.

3. Bapak Riskey Oktavian S.IP., M.A sebagai dosen pembimbing skripsi, juga selaku guru bagi peneliti dalam memahami studi rezim. Apresiasi yang sebesar-besarnya untuk edukasi dan wawasan beliau yang tidak pernah berhenti membuat takjub, sehingga perjalanan ilmu pengetahuan peneliti dalam memahami kajian hubungan internasional terinspirasi dari hikmat marifat beliau, termasuk ketika mengambil topik tulisan akhir ini. Tulisan akhir ini menjadi bukti hasil luaran didikan beliau dalam mengasah mental maupun ilmu peneliti akan rezim maritim. Dukungan dan dorongan beliau menjadi motivasi terbesar peneliti dalam menemukan ‘One Piece’ di *realm* selanjutnya yang akan dihadapi kedepannya.
4. Bapak Arthuur Jeverson Maya selaku Kepala Studi Program Hubungan Internasional serta jajaran dosen HI UKI yang ada atas ajaran dan ilmu yang luar biasa selama empat tahun berlangsung. Tanpa mereka, peneliti tidak akan memahami keanekaragaman ilmu yang ada dalam dunia Hubungan Internasional.
5. Bapak Verdinand Robertua selaku Dekan FISIPOL serta staff Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia yang ikut serta membantu memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian skripsi ini. Tanpa bantuan mereka, peneliti tidak bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga ilmu dan pengalaman yang diberikan dapat didedikasikan untuk kesuksesan peneliti di hari-hari yang akan datang.
6. Pihak-pihak yang mendukung berhasilnya penelitian ini melalui ketersediaan untuk diwawancara dan menjadi bagian dari data penelitian. Mulai dari tempat peneliti melakukan magang yang berhubungan dengan topik pembahasan sampai pada kesempatan yang besar dalam mewawancarai beberapa aktor yang lekat dengan pembahasan kajian ini. Terima kasih banyak atas dukungan yang luar biasa, semoga kajian yang dihasilkan dapat membantu dalam mengembangkan kebaruan studi kedepannya, baik dari segi akademisi maupun praktisi.

Kiranya penelitian ini dapat bermanfaat, serta memberikan ilmu yang baru dan lebih lagi bagi pembaca. Akhir kata, dengan segera rasa syukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak. Tuhan memberkati.

Jakarta, 29 Mei 2024

Micha Angelia Loing

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA PENELITI.....	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUANPERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
ABSTRAKSI	xix
ABSTRACT.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Akademis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	9
2.1 Reviu Literatur	9
2.2 Kerangka Teoritik	27
2.2.1 Kriminal Biru:Penyelundupan	28
2.2.2 Rezim Keamanan Maritim: Orientasi Modifikasi Struktural.....	30
2.2.3 Kompleksitas Interdependensi	35
2.3 Operasionalisasi Teori.....	36
2.4 Hipotesis	37
2.5 Metode Penelitian	38
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	40
2.5.2 Jenis dan Tipe Penelitian	41
2.5.3 Sumber dan Teknis Pengumpulan Data.....	42
2.5.4 Teknik Validasi Data	46
2.5.5 Teknik Analisa Data	47
BAB III KEDAULATAN LAUT INDONESIA-FILIPINA DAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT SULAWESI.....	48
3.1 Geostrategis Laut Sulawesi dan Kedaulatan Negara Pantai Indonesia-Filipina	48
3.1.1 Geostrategis Laut Sulawesi.....	48

3.1.2	<i>Sea Line of Communication (SLOC) dan Sea Line of Trade (SLOT)</i>	50
3.1.3	Kedaulatan Negara Pantai Indonesia-Filipina di Laut Sulawesi.....	55
3.2	Kejahatan Biru di Perbatasan Laut Sulawesi	64
3.2.1	Kejahatan Biru Penyelundupan di Laut Sulawesi.....	66
3.2.2	Jaringan Pelaku Penyelundupan	70
3.2.3	Dampak Penyelundupan di Laut Sulawesi	76
	terhadap negara-negara pengguna.....	78
3.2.4	Dampak Penyelundupan di Laut Sulawesi terhadap Indonesia-Filipina	80
BAB IV REZIM KEAMANAN MARITIM INDONESIA-FILIPINA DALAM PENANGGULANGAN KEJAHATAN BIRU DI PERBATASAN LAUT SULAWESI		
4.1	Perspektif Indonesia-Filipina terhadap Kejahatan Biru Penyelundupan di Laut Sulawesi	85
4.1.1	Indonesia	85
4.1.2	Filipina	87
4.2	Rezim Keamanan Maritim dalam Menanggulangi Penyelundupan di Laut Sulawesi	90
4.2.1	Formasi Rezim Border Crossing Agreement (BCA): Border Patrol Agreement (BPA).....	90
4.2.2	Prinsip, Norma, Aturan dan Prosedur Pembuatan Keputusan Rezim Border Patrol Agreement (BPA)	94
4.2.3	Kepatuhan Indonesia dan Filipina terhadap Rezim Border Patrol Agreement (BPA)	102
4.2.4	Kinerja Luaran Rezim Border Patrol Agreement (BPA) dalam Menanggulangi Penyelundupan di Laut Sulawesi	115
4.3	Rezim Keamanan Maritim Border Patrol Agreement (BPA) dalam Kompleksitas Interdependensi Indonesia-Filipina	124
4.3.1	Politik	126
4.3.2	Ekonomi	130
4.3.3	Hukum.....	133
4.3.4	Keamanan	135
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	138
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Reviu Literatur	23
Tabel 2.2	Kategori Kejahatan Biru.....	29
Tabel 2.3	Ringkasan Pencarian Data.....	45
Tabel 3.1	Kesepakatan Indonesia-Filipina terkait Keamanan Maritim Laut Sulawesi Tahun 1975-2014.....	62
Tabel 3.2	Fase dan Motif Penyelundupan di Laut Sulawesi 2015-2018.....	70
Tabel 4.1	Rekor Pengalaman CORPAT PHILINDO	105
Tabel 4.2	Kasus Penyelundupan di Laut Sulawesi 2021-2023	119



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Orientasi Rezim Kedua: Struktural	34
Gambar 3.1	Pemetaan Laut Sulawesi.....	49
Gambar 3.2	Aktivitas Pelayaran di Laut Sulawesi.....	52
Gambar 3.3	Peta Wilayah Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia-Filipina	57
Gambar 3.4	Peta Jalur Perdagangan Satwa Liar dari Laut Sulawesi	73
Gambar 3.5	Peta Pergerakan Penyelundupan dan Perdagangan Satwa Liar Negara Pengguna.....	77
Gambar 4.1	Area Operasi Coordinated Patrol Indonesia-Philippines.....	92
Gambar 4.2	39 th IDPHBC 2022	108
Gambar 4.3	40 th IDPHBC 2023	108
Gambar 4.4	Rangkaian Police to Police Coordination Indonesia- Philippines	113
Gambar 4.5	Rangkaian pelaksanaan <i>Maritime Training Activity</i>	114
Gambar 4.6	Hasil pencegahan Corpat Philindo 2023	122
Gambar 4.7	Pemaparan Program Pemberdayaan Burung Sampiri	133

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Operasionalisasi Teori.....	37
Bagan 4.1	Rezim Keamanan Maritim BPA 1975.....	95




DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Lampiran Dokumen.....	153
Lampiran II	Lampiran Observasi	173
Lampiran III	Lampiran Wawancara	181



DAFTAR SINGKATAN



AFP EASTMINCOM	Army Forces Philippines-East Mindanao Com
ALKI	Alur Laut Kepulauan Indonesia
AMMTC	ASEAN Ministering Meeting Transnational Crime
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
AS	Amerika Serikat
ASG	Abu Sayyaf Group
BAKAMLA	Badan Keamanan Laut
BCA	Border Crossing Agreement
BCS	Border Crossing Station
BCV	Basic Causal Variabel
BFAR	Bureau Fishery and Aquatic Resources
BI	Bureau of Imigration
BPA	Border Patrol Agreement
BOC	Buerau of Custom
BRP	Boat Republic Philippines
CORPAT PHILINDO	Coordinated Patrol Philippines – Indonesia
DOJ	Department of Justice
FLASHEX	Flash Exercise
G to G	Government to Government
IDPHBC	Indonesia-Philippines Border Committee
IED	Improvised Explosive Device
IHO	International Hydrographic Organization

IMB	International Maritime Bureau
INDOMALPHI	Indonesia-Malaysia-Philippines
IUU	Illegal, Unreported, Unregulated
Police JCM	Police Joint Committee Meeting
JPWGMOC	Joint Permanent Working Group on Maritime and Ocean Concern
JCM	Joint Committee Meeting
KAP	Kartu Awak Perbatasan
KKP	Kementerian Kelautan dan Perikanan
Koarmada	Komando Armada
KRI	Kapal Republik Indonesia
LO	Liason Officer
Lantamal	Pangkalan Utama Angkatan Laut
MARLEX	Maritime Law Enforcement Exercise
MANEX	Manuver Exercise
MILF	Moro Islamic Liberation Front
MLA	Mutual Law Agreement
MLE	Maritime Law Enforcement
MSP	Malacca Strait Patrol
MTA	Maritime Training Activity
N to N	Navy to Navy
PBB	Perserikatan Bangsa-Bangsa
PCG	Philippine Coast Guard

PLB	Pos Lintas Batas
PHBC	Philippines Border Committee
PHILINDO	Philippines-Indonesia
P n P	Police to Police
PNP	Philippines National Police
POLRI	Kepolisian Negara Republik Indonesia
POA	Program of Action
PUBEX	Publication Exercise
RRT	Republik Rakyat Tiongkok
RV	Rendevous (Titik pertemuan)
SALW	Small Arms and Light Weapons
SEMAPHOREX	Semaphore Exercise
SCREENEX	Screening Exercise
SAPI/PISANG	Sangir-Pilipina/Pilipina-Sangir
SCO	Sub-Committee on Operations
SCET	Sub-Committee on Education and Training
SLOC	Sea Line of Communication
SLOT	Sea Line of Trade
TNI	Tentara Nasional Indonesia
UU	Undang-Undang
UNCLOS	United Nations Convention Law of Sea
UNODC	United Nations of Drugs Crime
UNOTC	United Nations of Transnational Crimes

ZEE

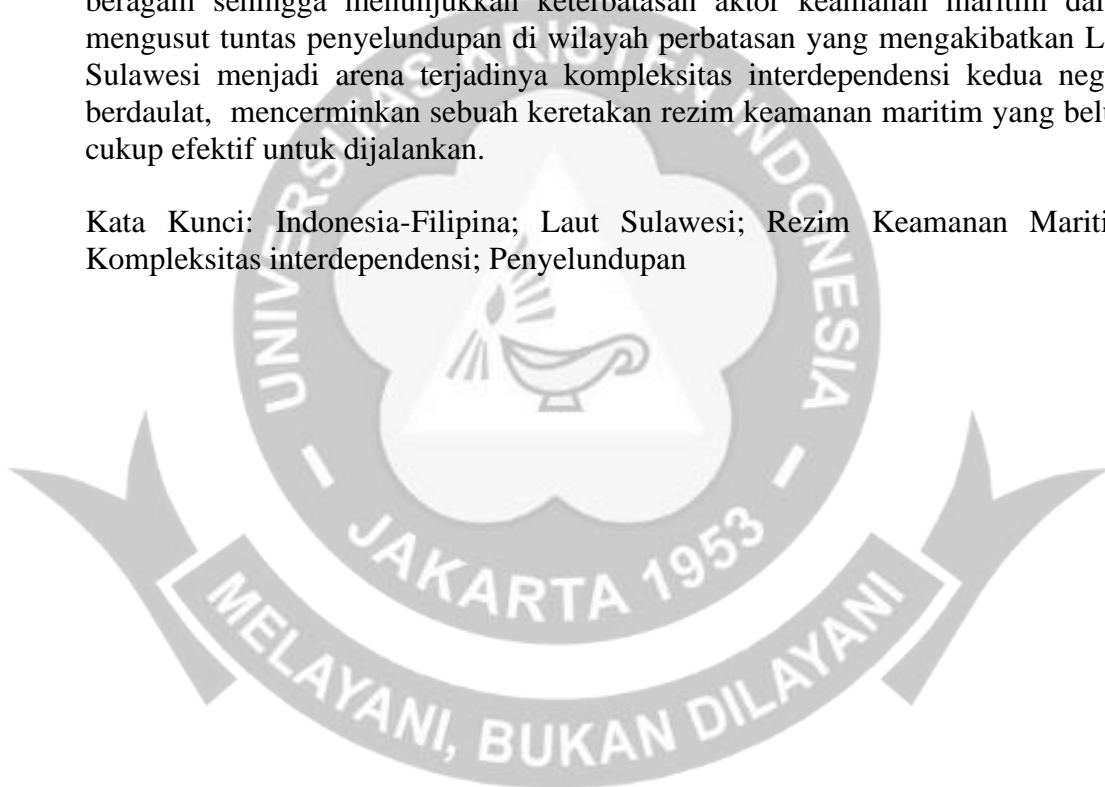
Zona Ekonomi Eksklusif



ABSTRAK

Riset ini menelaah Indonesia dan Filipina dalam menanggulangi berbagai kejahatan biru yang bermuara di Laut Sulawesi. Ia ditinjau menggunakan teori rezim internasional oleh Stephen D. Krashner kemudian dielaborasi dengan teori kompleksitas interdependensi, yang diuraikan bersamaan dengan konsep kejahatan biru. Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini bersifat kualitatif yang berbasis studi kasus, dengan sumber data diperoleh dari hasil interviu digabungkan dengan dokumentasi yang kemudian divalidasikan dengan teknik analisa deduktif. Hasil riset menemukan bahwa patologi maritim di Laut Sulawesi mengalami peningkatan penyelundupan dan menghasilkan motif jaringan penyelundupan yang beragam sehingga menunjukkan keterbatasan aktor keamanan maritim dalam mengusut tuntas penyelundupan di wilayah perbatasan yang mengakibatkan Laut Sulawesi menjadi arena terjadinya kompleksitas interdependensi kedua negara berdaulat, mencerminkan sebuah keretakan rezim keamanan maritim yang belum cukup efektif untuk dijalankan.

Kata Kunci: Indonesia-Filipina; Laut Sulawesi; Rezim Keamanan Maritim; Kompleksitas interdependensi; Penyelundupan



ABSTRACT

This research examines Indonesia and the Philippines in tackling various blue crimes that end up in the Celebes Sea. It was reviewed using international regime theory by Stephen D. Krashner and then elaborated with the complexity theory of interdependence and elaborated the concept of Blue Crime. Using qualitative method research based on case studies, compelling data sources obtained from interview results combined with documentation, validated using deductive analysis technique. The results found that maritime pathology in the Sulawesi Sea experienced an increase in smuggling and resulted in various smuggling network motives thus showing the limitations of maritime security actors in thoroughly investigating smuggling in border areas which resulted in the Sulawesi Sea becoming an arena for the complexity of interdependence between the two sovereign states, reflecting a rift in the maritime security regime that has not been effective enough to be implemented.

Keywords: Indonesia-Philippines; Celebes Sea; Maritime Security Regime; Complex Interdependence; Smuggling

